



Efektivitas Metode As-Sam'iyah As-Syafawiyah dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VI MIS Islamiyah

Limah Nurlatipah

Pendidikan Bahasa Arab, Tarbiyah, STAI Dr KHEZ Muttaqien, Purwakarta, Indonesia

Email: limahnurlatifah@email.com

Informasi Artikel

Submitted: 17-07-2024

Accepted: 26-07-2024

Published: 27-07-2024

Keywords:

Method

As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah

Arabic Language Learning

Abstract

This research is a classroom action research aimed at determining whether the use of the As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah method is effective in improving learning at MIS Islamiyyah Taringgul Tonggoh. The As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah method emphasizes an active listening and speaking approach, enabling students to more easily understand and use Arabic in communication. It can also enhance Arabic language learning for sixth-grade students at MIS Islamiyyah Taringgul Tonggoh. To obtain the research results, the researcher conducted a qualitative approach. The population used in this study consisted of 20 sixth-grade students at MIS Islamiyyah. To improve Arabic learning, the researcher conducted the study in two cycles using the Kurt Lewin model. Each cycle consists of four components: planning, action, observation, and reflection. The data collection techniques used were interviews, observations, and tests. The data obtained were analyzed descriptively and using the percentage of learning completeness. The conclusion is that the As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah method is proven to be effective in improving Arabic language learning for sixth-grade students at MIS Islamiyyah Taringgul Tonggoh.

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode As-Sam'iyah Asy-syafawiyah dalam meningkatkan pembelajaran bahasa arab siswa kelas VI MIS Islamiyah Taringgul Tonggoh. metode As-Sam'iyah Asy-syafawiyah adalah metode yang menekankan pendekatan pendengaran dan pengucapan yang aktif, sehingga memungkinkan para peserta didik untuk lebih mudah memahami dan menggunakan Bahasa Arab dalam komunikasi. untuk memperoleh hasil penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian pendekatan kualitatif dengan melibatkan 20 siswa kelas VI MIS Islamiyah. Untuk meningkatkan pembelajaran bahasa arab, peneliti melakukan penelitian yang dilakukan dengan dua siklus. model yang digunakan yaitu model kurt lewin. Dimana dalam satu siklus terdiri dari empat komponen, meliputi: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan tes. Adapun data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan dianalisis menggunakan presentase ketuntasan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode As-Sam'iyah Asy-syafawiyah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara siswa dalam bahasa Arab.

Kata Kunci: Metode, As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah, Pembelajaran Bahasa Arab.

1. PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa asing, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Mahmud Yunus bahkan mengatakan metode itu lebih penting dari materi [1]. Dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu kebutuhan manusia dan terdapat beberapa keterampilan yang semuanya saling berhubungan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis termasuk dalam bahasa Arab. Bahasa Arab diakui sebagai bahasa agama untuk itu bahasa Arab diajarkan mulai kelas satu ibtidaiyah hingga tingkat tertentu di Lembaga Perguruan Tinggi Islam, dan secara kurikulum menempati mata pelajaran wajib [2].

Kemampuan dalam menggunakan bahasa asing merupakan salah satu hal penting dalam menyongsong persaingan global. Guru harus menyiapkan siswanya menjadi sumber daya yang handal, mempunyai kualitas tinggi, berdaya saing, dan memiliki kompetensi berbahasa yang baik terutama dalam berkomunikasi untuk berinteraksi secara langsung. Johann Wolfgang, seorang filsuf berkebangsaan Jerman mengungkapkan, *“Those who know nothing about foreign language, they nothing about their own.”* Ungkapan sang filosof ini menyiratkan begitu pentingnya pendidikan bahasa asing selain bahasa ibu dan bahasa nasional [3].

Berdasarkan observasi diketahui bahwa faktor penyebab dari ketidakhadiran siswa dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu tidak adanya metode yang diterapkan dalam pembelajaran karena guru yang mengajar bahasa Arab belum mengetahui metode apa yang harus diterapkan ketika pembelajaran. Peneliti disini akan melakukan penelitian dengan salah satu metode, salah satunya yaitu metode As-Sam'iyah Asy-syafawiyah.

Metode sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab yang mana khususnya siswa kelas VI MIS Islamiyyah belum menemukan metode yang cocok untuk pembelajaran bahasa Arab, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan salah satu metode. Penerapan metode pengajaran yang efektif dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa. Salah satu metode yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode As-Sam'iyah Asy-syafawiyah.

Metode As-Sam'iyah Asy-syafawiyah adalah suatu pendekatan pengajaran bahasa Arab yang mengutamakan pendekatan pendengaran dan pelafalan. Metode ini dikenal juga sebagai metode “Berbahasa Arab dengan Mendengar”. Tujuan utama dari metode ini adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam mendengarkan dan mengucapkan bahasa Arab dengan lancar dan akurat.

Penerapan metode As-Sam'iyah Asy-syafawiyah kepada siswa kelas VI MIS Islamiyyah diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa dengan cara yang efektif. Metode ini melibatkan penggunaan rekaman audio, dialog, dan latihan-latihan pendengaran yang efektif. Metode ini melibatkan penggunaan bahasa Arab sehari-hari.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode As-Sam'iyah Asy-syafawiyah dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VI MIS Islamiyyah dan apakah penggunaan metode As-Sam'iyah Asy-syafawiyah efektif dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VI MIS Islamiyyah Taringgul Tonggoh? Penelitian ini akan melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan penilaian hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan metode ini.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan ditemukan bukti empiris mengenai efektivitas metode As-Sam'iyah Asy-syafawiyah dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VI MIS Islamiyyah. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan metode pengajaran bahasa Arab yang lebih baik di masa depan, serta memberikan manfaat bagi peserta didik dan para pengajar di sekolah MIS Islamiyyah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (classroom action research) mempunyai tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran [4]. Tujuan penelitian tindakan kelas yang lain adalah membantu guru menemukan pemecahan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran di madrasah. Penelitian ini terdiri dari siklus-siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap, Tahap pertama adalah perencanaan, di mana guru mengidentifikasi masalah di kelas dan merancang strategi untuk mengatasinya. Kemudian, guru melaksanakan rencana tersebut dalam pembelajaran sehari-hari. Selama pelaksanaan, guru melakukan pengamatan untuk mengumpulkan data mengenai efektivitas tindakan yang diambil. Setelah itu, guru mengevaluasi data yang terkumpul untuk menilai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Terakhir, melalui refleksi, guru menilai seluruh proses dan hasilnya untuk merencanakan perbaikan lebih lanjut atau siklus PTK berikutnya.

Refleksi ini diperlukan untuk mengetahui efektivitas treatment atau tindakan yang diambil. Jika ditemukan kekurangan dalam tindakan yang diambil dan target yang ditentukan belum tercapai, maka diadakan perbaikan atau revisi perencanaan dan pelaksanaan pada siklus berikutnya.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), siklus pertama dimulai dengan perencanaan di mana guru mengidentifikasi masalah dan merancang solusi. Kemudian, guru melaksanakan rencana tersebut di kelas dan mengamati hasilnya melalui pengumpulan data. Data ini dievaluasi untuk menilai efektivitas tindakan, dan hasilnya direfleksikan untuk mengetahui apa yang perlu diperbaiki. Pada siklus kedua, guru menggunakan refleksi dari siklus pertama untuk memperbaiki rencana tindakan, melaksanakannya lagi, mengamati hasil baru, mengevaluasi data, dan merefleksikan kembali untuk perbaikan lebih lanjut atau penerapan berkelanjutan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan adalah validitas isi (kesesuaian) dengan penyajian data dalam bentuk tabel dan dianalisis menggunakan analisis interaktif (interaksi), melalui empat komponen proses analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

Setting penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa-siswi kelas VI madrasah ibtidaiyah islamiyyah tarunggul tonggoh. Obyek penelitian ini dalam kegiatan belajar mengajar adalah siswa. Dan subyek penelitian ini dapat dilihat dari kemampuan siswa sebelumnya.

Pada tahap awal perencanaan tindakan apa yang harus dilakukan untuk pertama kali kita sebagai peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian tindakan kelas, kemudian menyiapkan indicator yang akan diteliti beserta tolak ukur keberhasilan penelitian yang akan dilaksanakan.

Pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran adalah kinerja guru dalam melaksanakan atau menerapkan metode As-Sam'iyah Asy-syafawiyah dalam pembelajaran bahasa arab. Guru menyiapkan materi yang dijadikan beberapa kalimat bahasa arab untuk menerapkan metode As-Sam'iyah Asy-syafawiyah dengan tahapan sebagai berikut: tahapan awal pembelajaran guru menyampaikan beberapa materi dan menjelaskan, selanjutnya guru mengucapkan kalimat bahasa arab tersebut dan siswa harus mengikuti apa yang guru ucapkan dan seterusnya sampai siswa bisa menghafal dan memahami maksud dari kalimat tersebut. Lalu guru mengetes setiap siswa satu persatu sampai hafal semuanya. Jika ada yang belum bisa guru akan mengulang mengucapkan bahasab arab yang akan diikuti oleh seluruh siswa. Jika di rasa semuanya sudah hfal dan juga memahami, guru meminta seluruh siswa mengucapkan kalimat bahasa arab yang telah di berikan sehingga siswa akan lebih matang dalam mnghafal dan memahami pembelajaran bahasa arab tersebut.

Kegiatan observasi dilaksanakan pada waktu penelitian atau pada pelaksanaan tindakan, dalam mengobservasi observer sebisa mungkin harus mendapatkan data dari penelitian tersebut[5]. Pada saat belajar di lapangan harus mencatat hasil lapangan, pada tahapan ini diharapkan dapat dikenali sendiri. Apakah tindakan akan mengarah terhadap terjadinya perubahan sesuai dengan yang diharapkan.

Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran yang terjadi[6]. Data yang telah dikumpulkan dalam observasi harus secepatnya dianalisis sehingga dapat segera diberi tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan, jika diinterpretasikan data tersebut belum mencapai tujuan yang diharapkan maka peneliti melakukan langkah-langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.

Teknik pengumpulan data ini menggunakan deskriptif kualitatif. Pada pengumpulan data dilakukan setiap siklus dimulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu: observasi, tes hasil belajar dan wawancara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1. Pengertian Metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah

Metode As-Sam'iyah Asy-syafawiyah secara etimologis berasal dari bahasa arab yaitu sami'a –yasma'u-sam'i, dengan tambahan ya nasab yang artiya “mendengarkan”. Syafawiyah berasal dari bahasa arab yang berarti lisan, lisan atau lisan[9]. Jadi metode As-Sam'iyah Asy-syafawiyah adalah metode teratur untuk belajar bahasa arab dan mencapai apa yang diinginkan dengan mendengarkan dan berbicara. Dengan metode ini latihan bahasa arab lebih banyak menggunakan kata dan berlangsung dalam bentuk debat. Metode As-Sam'iyah Asy-syafawiyah yang biasa disebut metode audiolingual bermula dari pendekatan komunikatif atau madkhal ichthysoli. Pendekatan komunikatif merupakan pendekatan yang berpandangan bahwa kemampuan menggunakan bahasa dalam berkomunikasi merupakan tujuan yang ingin dicapai

dalam pembelajaran bahasa. Hal ini sama dengan salah satu tujuan metode as-sam'iyah asy-syafawiyah, yaitu agar pembelajaran bahasa dapat berbicara dengan pengucapan yang diterima dan tata bahasa yang benar [10].

Metode As-Sam'iyah Asy-syafawiyah atau biasa dikenal dengan metode audiolingual, terlahir dari pendekatan komunikatif atau madkhol intisoli pendekatan komunikatif merupakan pendekatan pada pemikiran bahwa kemampuan menggunakan bahasa dalam berkomunikasi merupakan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa. Hal ini sama dengan salah satu tujuan metode As-Sam'iyah Asy-syafawiyah yaitu pembelajaran bahasa mampu berbicara dalam pengucapan yang diterima dan tata bahasa yang tepat [11].

2.1.1. Kelebihan dan Kekurangan Metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah

Salah satu kelebihan dan kekurangannya yaitu siswa menjadi lebih tepat dalam pelafalan bahasa arab karena sering dilafalkan secara berulang-ulang namun kekurangannya ialah siswa hanya ketergantungan untuk menirukan saja [12].

2.1.2. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah istilah yang berkaitan dengan perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pelajaran secara runtuk dan teratur, metode bersifat procedural dalam arti penerapan suatu metode dalam pembelajaran dikerjakan dengan langkah-langkah yang teratur dan bertahap dimulai dari penyusunan perencanaan pembelajaran, penyajian bahasa pembelajaran, proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar [7].

Metode pembelajaran dapat bervariasi berdasarkan berbagai faktor, termasuk tujuan pembelajaran, gaya belajar siswa, materi yang diajarkan, dan konteks pendidikan. Sebagai contoh, dalam pendekatan pembelajaran berbasis masalah, siswa diajak untuk mengatasi masalah nyata yang relevan dengan konten pembelajaran mereka, sementara dalam pembelajaran berbasis lecture, guru memberikan informasi secara verbal kepada siswa.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan alat penting dalam pendidikan yang membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk memahami, menerapkan, dan mengembangkan pengetahuan mereka.

Pada hakikatnya, metode terdiri atas empat langkah, yaitu seleksi, gradasi, presentasi dan repetisi. Unsur seleksi dan gradasi materi pelajaran merupakan unsur yang tak terpisahkan dengan unsur presentasi dan repetisi dalam membentuk suatu metode mengajar. beberapa pertimbangan dalam menggunakan metode pembelajaran yaitu:

1. Metode yang digunakan sesuai dengan karakter peserta didik.
2. Memperhatikan kaidah umum dalam menyampaikan pelajaran
3. Mempertimbangkan perbedaan kemampuan peserta didik
4. Menciptakan situasi yang kondusif
5. Menumbuhkan konsentrasi dan motivasi serta kreatifitas peserta didik.
6. Menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dan aktifitas yang bermanfaat
7. Kesiapan dan kemampuan pendidik dalam menerapkan metode tersebut

Berdasarkan beberapa pertimbangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa inti dari penerapan metode adalah sesuai dengan karakter peserta didik, tingkat perkembangan akalnya, serta kondisi social yang melingkupi kehidupan mereka, dengan juga mempertimbangkan perbedaan kemampuan peserta didik, baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik mereka. Dengan demikian akan tercipta kondisi pembelajaran yang menyenangkan dengan situasi yang kondusif [8]

2.1.3. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam bahasa makna “pembelajaran” ialah arti makna “instruction” dan telah digunakan pada bidang pendidikan di Amerika Serikat [13]. Sedangkan menurut peristilahan, pembelajaran semakin bertambah terpengaruhi oleh adanya globalisasi di bidang IT atau informasi dan teknologi yang kemudian diadopsi dalam media pembelajaran, siswa-siswi yang menjadi inti dari sebuah pembelajaran memiliki kedudukan penting, hingga proses pembelajaran tersebut, siswa-siswi diharuskan mengikuti seluruh rangkaian proses pembelajaran sampai akhir baik itu formal ataupun non formal

Bahasa arab termasuk bahasa dengan keutuhan yang erat. Sebab, di bangsa arab berpedoman bahwa segala perkataan, pola pikir, maupun tingkah laku sudah saling berkaitan. Berawal dari sebuah pola pikir bangsa

arab, kemudian berlanjut menjadi perkataan yang akan mempengaruhi tingkah lakunya. Ketiga perihal tersebut telah menjadi strength dan karakteristik unik dalam bahasa arab.

Ilmu bahasa arab diartikan sebagai sebuah disiplin ilmu yang mengarahkan sebagai pendorong, pembimbing, pengembangan, Pembina keterampilan maupun merangsang pertumbuhan baik akan bahasa arab [14].

Pembelajaran sejatinya ialah proses hubungan tenaga pendidik dengan pelajar baik hubungan pandangan muka langsung, maupun tidak langsung melalui alat pendukung pembelajaran. Pembelajaran berlangsung mengikuti dengan penggunaan tipe pembelajaran, sehingga sistem pembelajaran sangat bermacam-macam pelaksanaannya karena menyesuaikan adanya ketidaksamaan antar tenaga pendidik maupun pelajar. Sebagai sebuah system yang didalamnya memuat beraneka macam materi, seperti materi evaluasi, tujuan beserta cara dengan kesatuan yang utuh. Materi pembelajaran tersebut perlu senantiasa dipedulikan terutama bagi tenaga pendidik guna pemilihan dan penentuan alat pendukung, taktik maupun pola yang nantinya diterapkan dalam pembelajaran [15]

2.2. Langkah-Langkah Penerapan Metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyyah

Secara umum setiap metode pasti memiliki karakteristik dan langkah-langkah tersendiri, begitu juga dengan metode As-Sam'iyah Asy-syafawiyyah (audiolingual), sebagaimana nama metode ini, yaitu mendengarkan dan berbicara, maka dalam aplikasinya lebih menekankan dua aspek ini dari pada dua aspek yang lainnya. Kemudian mengenai pengaplikasiannya dapat dibedakan menjadi dua langkah yaitu langkah umum dan langkah khusus:

2.2.1. Langkah umum

1. Pelajar harus menyimak, kemudian berbicara, lalu membaca dan akhirnya menulis
2. Tata bahasa harus disajikan dalam bentuk pola-pola kalimat atau dialog-dialog dengan topic situasi-situasi sehari-hari
3. Latihan (drill/al-tadribat) harus mengikuti operant-conditioning. Dalam hal ini memberikan hadiah.

2.2.2. Langkah spesifik

1. Pendahuluan memuat hal yang berkaitan dengan materi yang akan disajikan berupa appersepsi, atau tes awal tentang materi atau yang lainnya.
2. Penyajian bacaan pendek yang disajikan oleh pendidik berulang kali. Sedangkan pelajar hanya menyimak saja tanpa melihat teks
3. Peniruan dan penghafalan kalimat yang diberikan peserta didik kepada pelajar secara bersamaan
4. Penyajian pola-pola kalimat yang dianggap sulit, hal ini bisa dikembangkan dengan drill, teknik ini di latih struktur dan kosa kata
5. Dramatisasi atau memperagakan hasil yang sudah di hapal
6. Membentuk kalimat-kalimat lain yang sesuai dengan pola-pola kalimat yang sudah di latih
7. Penutupan, misalnya dengan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Dalam hal ini pelajar disuruh berlatih kembali dengan menggunakan pola-pola yang sudah di pelajarnya

2.2.3. Hasil penelitian

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Seperti berikut:

a. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus satu ini kegiatan yang dilakukan adalah: 1) membuat rencana pembelajaran 2) membuat jadwal kunjungan kelas 3) membuat materi bahasa arab

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 april 2024 di kelas VI dengan jumlah siswa 20 siswa. Pada saat siklus pertama ini, siswa belum terbiasa dengan pembelajaran metode As-Sam'iyah Asy-syafawiyyah. Namun untuk mengatasi masalah di siklus pertama ini, guru menjelaskan mengenai metode As-Sam'iyah Asy-syafawiyyah setelah itu siswa di arahkan untuk mendengarkan selanjutnya mengikuti apa yang disampaikan oleh peneliti.

c. Tahap pengamatan atau observasi

Hasil pengamatan siswa bahwa respon siswa dalam keikutsertaan terhadap pembelajaran sudah cukup baik, akan tetapi dengan metode yang baru tersebut dibutuhkan waktu agar siswa terbiasa sehingga

dapat mengikuti pelajaran dengan maksimal. Dan hasil tes belajar dengan menggunakan metode As-Sam'iyah Asy-syafawiyah di peroleh sebagai berikut:

Tabel 1.1 hasil pra-siklus

No	Nama Siswa	Tuntas	Tidak tuntas
1	Abdul Basith		o
2	Aldy Yana		o
3	Aliffa Razba Khorunisa	o	
4	Andini Rahmawati		o
5	Anwar Pu'adi		o
6	Dapa	o	
7	Dimas		o
8	Dinda Zahra		o
9	Fathir		o
10	Halda Rahmadani	o	
11	Hisam Ais Faisal		o
12	Mesha Aryanti	o	
13	Muhammad Irfa'i Al Jufri		o
14	Muhammad Nizam Al Fazri		o
15	Muhammad Faisal Novaldi		o
16	Muhammad Fiqri	o	
17	Muhammad Rifkhi Hadi		o
18	Muhammad Zabbar Abdul Basith	o	
19	Nasya Aulia Azahra		o
20	Nuralifah		o

Keterangan

Tuntas : 70-95

Tidak tuntas : 0-69

Tingkat ketuntasan belajar siswa masih rendah, sehingga perlu dilaksanakan siklus II untuk meningkatkan ketuntasan belajar

d. Tahap Refleksi

Adapun hasil refleksi pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Secara klasikal hasil belajar yang diperoleh siswa belum mencapai ketuntasan dikarenakan siswa merasa masih baru dengan pembelajaran bahasa arab yang menggunakan metode As-Sam'iyah Asy-syafawiyah
2. Untuk memperbaiki pembelajaran siklus I ini, peneliti akan lebih memaksimalkan dan memberikan yang terbaik agar siswa bisa beradaptasi pembelajaran bahasa arab menggunakan metode As-Sam'iyah Asy-syafawiyah dengan terus menerus memberikan arahan kepada siswa-siswi

Adapun siklus kedua terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 mei 2024 dengan jumlah siswa 20 siswa. Pada siklus II ini, dalam proses pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode As-Sam'iyah Asy-syafawiyah siswa bisa memahami lebih cepat mengenai materi yang disampaikan oleh peneliti bahkan sampai bisa menghafal.

c. Tahap pengamatan

Hasil pengamatan siklus II ini sangat baik dimana siswa lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran karena suasana dalam kelas lebih hidup. Sehingga tidak menjadikan kejenuhan dan siswa lebih memahami pembelajaran dengan maksimal. Hasil tes dari data hasil tes diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1.2 hasil siklus II

No	Nama Siswa	Tuntas	Tidak tuntas
1	Abdul Basith	o	
2	Aldy Yana	o	
3	Aliffa Razba Khorunisa	o	
4	Andini Rahmawati	o	
5	Anwar Pu'adi	o	
6	Dapa	o	
7	Dimas	o	
8	Dinda Zahra	0	
9	Fathir		o
10	Halda Rahmadani	o	
11	Hisam Ais Faisal	o	
12	Mesha Aryanti	o	
13	Muhammad Irfa'i Al Jufri	o	
14	Muhammad Nizam Al Fazri	o	
15	Muhammad Faisal Novaldi	o	
16	Muhammad Fiqri	o	
17	Muhammad Rifkhi Hadi	o	
18	Muhammad Zabbar Abdul Basith	o	
19	Nasya Aulia Azahra		o
20	Nuralifah	o	

Hasil tes belajar dari data hasil tes 18 siswa dari 20 siswa dinyatakan sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik daripada siklus I.

d. Tahap refleksi

Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II dikarenakan respon siswa terhadap pembelajaran tersebut lebih baik daripada siklus I. maka tidak perlu revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan hal yang telah ada dengan tujuan agar pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa:

Dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari peningkatan siswa di siklus I dan siklus II. Dengan meningkatnya proses belajar mengajar di atas menyebutkan tingkat kemampuan menulis karangan siswa pun meningkat. Hal ini dapat dilihat dari data hasil tes belajar siklus I dan siklus II. Pada siklus I yang secara klasikal belum tuntas atau belum memenuhi KKM. Begitu pula dengan ketuntasan belajar yang meningkat, pada siklus I dengan kategori kurang, dan pada siklus II dengan kategori tinggi.

Dengan demikian, pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode As-Sam'iyah Asy-syafawiyah ini dapat memberikan pengalaman siswa dan mempermudah siswa dalam pembelajaran bahasa arab.

4. KESIMPULAN

1. Metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab. Metode ini menekankan pada pendekatan pendengaran dan pengucapan yang aktif, sehingga memungkinkan para pelajar untuk lebih mudah memahami dan menggunakan Bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari.
2. Dengan menerapkan metode ini, MIS Islamiyah Taringgul Tonggoh dapat melihat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbahasa Arab para peserta didik. Mereka akan lebih percaya diri dalam menggunakan Bahasa Arab dan memiliki keterampilan yang lebih baik dalam membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dalam Bahasa Arab.

3. Metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah juga membantu meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik. Pendekatan yang interaktif dan penggunaan metode belajar yang variatif dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi para pelajar. Hal ini dapat berdampak positif pada keinginan mereka untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan mereka dalam Bahasa Arab.
4. Penerapan metode ini juga memungkinkan para pelajar untuk mengembangkan keterampilan mendengarkan yang baik dalam Bahasa Arab. Kemampuan untuk memahami percakapan dan wacana dalam Bahasa Arab secara akurat akan memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efektif dan memperkaya pemahaman mereka tentang budaya dan tradisi Arab.
5. MIS Islamiyyah Taringgul Tonggoh perlu memastikan bahwa metode ini diimplementasikan dengan baik dan konsisten. Pelatihan dan pembinaan bagi para guru Bahasa Arab akan menjadi faktor kunci dalam kesuksesan penerapan metode ini. Dukungan yang kuat dari pihak sekolah dan orang tua juga penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan kesimpulan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah dalam MIS Islamiyyah Taringgul Tonggoh efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab para peserta didik. Metode ini memberikan pendekatan yang berfokus pada pendengaran dan pengucapan aktif, meningkatkan motivasi dan partisipasi, serta mengembangkan keterampilan mendengarkan yang baik dalam Bahasa Arab.
6. Untuk menerapkan metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah secara efektif, guru bahasa Arab dapat memulai dengan menggunakan rekaman audio dari penutur asli dalam berbagai konteks, lalu mengajak siswa untuk mendengarkan dan mencatat informasi penting. Setelah itu, peragakan pengucapan yang benar dan adakan diskusi serta tanggapan tentang materi yang didengar. Latih siswa untuk merekam dan membandingkan pengucapan mereka dengan model yang benar, serta integrasikan dengan kegiatan menulis untuk memperkuat pemahaman. Gunakan teknologi seperti aplikasi pembelajaran bahasa untuk mendukung latihan mendengarkan dan berbicara.

REFERENCES

- [1] M. Yunus and M. Q. Bakri, "al-Tarbiyah wa al-Ta'lim," *Padang Panjang: Mathba'ah*, 1942.
- [2] A. Arsyad, "Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya, Yogyakarta: Pustaka Pelajar," 2004.
- [3] L. M. I. Furi, S. Handayani, and S. Maharani, "Eksperimen model pembelajaran project based learning dan project based learning terintegrasi stem untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa pada kompetensi dasar teknologi pengolahan susu," *J. Penelit. Pendidik.*, vol. 35, no. 1, pp. 49–60, 2018.
- [4] E. Mulyatiningsih, "Metode Penelitian Tindakan Kelas," *Modul Pelatihan Pendidik. Profesi Guru Fak. Tek. Univ. Negeri Yogyakarta. Univ. Negeri Yogyakarta*, 2015.
- [5] H. Hasanah, "Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)," *At-Taqaddum*, vol. 8, no. 1, pp. 21–46, 2017.
- [6] R. Sanjaya, *21 Refleksi Pembelajaran Daring Di Masa Darurat*. SCU Knowledge Media, 2020.
- [7] D. R. As'ari, "Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab," *Pros. Konf. Nas. Bhs. Arab*, vol. 1, no. 1, 2015.
- [8] A. Arsyad and N. Majid, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya: beberapa pokok pikiran*. Pustaka Pelajar, 2010.
- [9] N. Baiti, "Peningkatan keterampilan menyimak melalui penerapan metode sam'iyah pada peserta didik kelas VII MTs Binda Insani Gunung Labuhan Way Kanan." UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- [10] M. Muslikh, "Landasan filosofis dan analisis terhadap kebijakan merdeka belajar dan kampus merdeka," *J. Syntax Transform.*, vol. 1, no. 3, pp. 40–46, 2020.
- [11] E. V. A. A. Y. U. ARFINA, "PENERAPAN METODE AS-SAM'IYYAH ASY-SYAFAWIYYAH DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH AL KALAM PADA SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI WONOSARI TAHUN AJARAN 2015-2016." UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2016.
- [12] A. L. Palinto, "PENERAPAN METODE AS-SAM'IYYAH ASY-SYAFAWIYYAH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 MANADO." IAIN MANADO, 2019.

- [13] W. N. Nasution, "Perencanaan pembelajaran: pengertian, tujuan dan prosedur," *Ittihad J. Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 185–195, 2017.
- [14] A. Hermawan, "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011," *Metodol. Pembelajaran Bhs. Arab.*
- [15] A. Hermawan and C. Alwasilah, *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. PT Remaja Rosdakarya, 2011.